

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam proses penelitian, penting untuk memiliki pendekatan yang terencana dan terorganisir agar dapat menghasilkan tafsiran yang sah dan tepat. Penelitian yang baik tidak hanya bergantung pada ketajaman analisis atau keluasan referensi, tetapi juga pada ketelitian dalam merancang langkah-langkah yang sistematis. Dengan pendekatan yang terstruktur, peneliti dapat memastikan bahwa setiap data yang dikumpulkan relevan, setiap analisis yang dilakukan valid, dan setiap kesimpulan yang diambil berdasar pada bukti yang kuat. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan kredibilitas hasil penelitian dan memperkaya kontribusi ilmiah yang dihasilkan.

Metode penelitian yang dipilih memegang peranan yang sangat penting dalam keseluruhan proses penelitian. Metode yang tepat akan memandu peneliti dalam menentukan teknik pengumpulan data, strategi analisis, dan cara menarik kesimpulan secara objektif. Baik dalam penelitian kuantitatif yang berfokus pada angka maupun dalam penelitian kualitatif yang menekankan pada makna, pemilihan metode yang sesuai akan menjadi fondasi yang kokoh bagi tercapainya tujuan penelitian. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam terhadap metode penelitian yang digunakan akan membantu peneliti menjalankan prosesnya secara efisien dan akurat. Selain itu, pendekatan yang tepat juga dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, sehingga memberikan kontribusi yang lebih berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian membutuhkan cara khusus yang mendukung penulis dalam menjalani proses penelitian dan menyajikan data yang akurat. Pendekatan yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian dan pengembangan. Metode penelitian dan pengembangan adalah pendekatan yang dipakai untuk menciptakan produk tertentu serta mengevaluasi efektivitas dari produk tersebut. Untuk menciptakan produk tertentu, perlu dilakukan penelitian yang berfokus pada analisis kebutuhan, dan untuk menilai kualitas produk tersebut agar dapat berfungsi dengan baik di masyarakat, maka diperlukan penelitian untuk mengevaluasi efektivitas produk itu.⁷⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada upaya memahami secara mendalam pemikiran KH. Ahmad Dahlan tentang pendidikan perempuan serta bagaimana nilai-nilai pemikiran tersebut diimplementasikan dalam praktik pendidikan di SMP Muhammadiyah 17 Surabaya. Menurut Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks alamiah.⁷¹

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.297

⁷¹ Thomas Santoso, Prof, Dr: *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Saga Jawadwipa Pustaka Saga, 2022), hal. 5

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan karena peneliti berupaya menggambarkan dan menafsirkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih. Sifat penelitian ini independen, yaitu tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain.⁷² Dalam konteks ini, peneliti berusaha menguraikan bagaimana pemikiran KH. Ahmad Dahlan diterapkan dalam program dan kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik perempuan di SMP Muhammadiyah 17 Surabaya.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 17 Surabaya, yang beralamat di Jl. Gogor 4 no 8 Jajartunggal - Wiyung, Surabaya, Jawa Timur. Sekolah ini dipilih karena merupakan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah yang secara konsisten mengimplementasikan nilai-nilai ajaran KH. Ahmad Dahlan dalam seluruh aspek pendidikan, termasuk dalam pembinaan karakter dan pemberdayaan peserta didik perempuan. Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, mulai Oktober hingga Desember 2025, meliputi tahapan persiapan, pengumpulan data, analisis, serta penyusunan laporan penelitian.

⁷² Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), hlm.126

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data utama yang berhasil dikumpulkan, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Umi Narimawati, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau file-file yang sudah ada sebaliknya, data ini harus dicari melalui narasumber atau responden, yaitu individu yang menjadi objek penelitian atau sumber informasi.⁷³

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti informasi dari orang lain atau dokumen. Data sekunder ini bersifat mendukung dan melengkapi kebutuhan data primer. Penggunaan data sekunder menghemat waktu, sumber daya, dan memperluas konteks penelitian.⁷⁴

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup informasi yang telah dikumpulkan dan disusun oleh pihak lain, seperti dokumen resmi sekolah, laporan tahunan, buku panduan kurikulum pendidika, serta literatur terkait pemikiran KH. Ahmad Dahlan dalam Pendidikan perempuan. Sumber-sumber ini diperoleh dari arsip sekolah, dan sumber terpercaya lainnya, memberikan konteks dan latar belakang yang relevan.. Analisis data

⁷³ Nuning Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 1* (2017): 213–214.

⁷⁴ Ibid.

sekunder membantu peneliti memahami implementasi pemikiran KH. Ahmad Dahlan yang diimplementasikan di sekolah Muhammadiyah dalam kebijakan sekolah, praktik pengajaran, dan teori-teori pendidikan yang mendukung untuk peningkatan karakter siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data yang berkualitas. Tanpa pengetahuan tentang teknik-teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.⁷⁵ Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, menggunakan berbagai sumber, dan metode yang berbeda. Dari segi *setting*, data dapat dikumpulkan dalam *setting* alamiah (*natural setting*), di laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan partisipasi responden, atau dalam konteks seminar, diskusi, dan lainnya. Dari segi sumber data, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer yang memberikan data langsung kepada peneliti, atau sumber sekunder yang tidak langsung, seperti melalui dokumen atau informasi dari narasumber lain. Dari segi teknik pengumpulan data, peneliti dapat menggunakan observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi, atau kombinasi dari keempatnya.⁷⁶ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data diimplementasikan melalui berbagai metode yang cermat, di antaranya:

⁷⁵ Amtai Alaslan, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Jurnal Sains Dan Seni ITS*, vol. 6, 2017.

⁷⁶ Ibid.

a. Observasi

Menurut Usman dan Purnomo Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).⁷⁷ Peneliti melakukan observasi di sekolah terhadap disabilitas perempuan terutama dalam pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab langsung antara dua atau lebih individu dengan tujuan tertentu. Proses ini melibatkan pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan responden yang memberikan jawaban, dengan maksud untuk menyelidiki berbagai aspek seperti individu, kejadian, aktivitas, organisasi, emosi, motivasi, kebutuhan, dan hal-hal lainnya, sebagaimana dijelaskan oleh Lincoln dan Guba.⁷⁸ Wawancara digunakan untuk mendapatkan perspektif mendalam dari berbagai pihak yang terlibat, termasuk siswa, guru, dan staf administrasi. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali pemahaman mereka tentang keefektifan aplikasi dalam meningkatkan aspek afektif siswa. Pertanyaan terstruktur dan terbuka dalam wawancara membantu mengungkapkan pengalaman dan pandangan yang tidak tercapai melalui data lainnya.

⁷⁷ Ibid.

⁷⁸ Amtai Alaslan, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Jurnal Sains Dan Seni ITS*, vol. 6, 2017.

Wawancara dilakukan peneliti secara mendalam (*in-depth interview*) dengan informan siswa perempuan dan guru untuk memperoleh informasi mengenai:

- 1) Pemahaman guru terhadap pemikiran KH. Ahmad Dahlan dalam konteks pendidikan perempuan.
- 2) Program dan kegiatan sekolah yang mendukung pemberdayaan perempuan.
- 3) Persepsi siswa perempuan tentang penerapan pemikiran KH. Ahmad Dahlan yang diterapkan di sekolah.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara dengan panduan pertanyaan umum tetapi memberikan kebebasan kepada informan untuk menjelaskan secara luas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang merujuk pada pengumpulan data melalui pencatatan barang-barang tertulis yang sudah ada. Pendekatan ini dianggap lebih praktis daripada teknik pengumpulan data lainnya. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi historis dan administratif yang akurat serta relevan.

Dokumentasi berperan dalam mengumpulkan data sekunder yang mendukung penelitian. Dokumen sekolah seperti laporan tahunan sekolah, buku pedoman kurikulum, dan literatur terkait pemikiran KH. Ahmad Dahlan dalam pendidikan menjadi sumber informasi yang penting untuk memahami landasan teoritis dan praktis dalam implementasi pada

pembelajaran di sekolah. Data dari dokumentasi membantu peneliti dalam merangkai kerangka kerja yang kuat dan menyediakan konteks historis serta kebijakan pendidikan yang relevan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup pengolahan dan interpretasi data yang diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan pemikiran KH.Ahmad Dahlan dalam Pendidikan perempuan. Dalam memperoleh data tersebut, peneliti menerapkan teknik analisis deskriptif yang memungkinkan pengolahan data dengan sistematis, sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan siswa dan dengan guru dan siswa, serta dokumentasi dari hasil-hasil yang telah tercatat. Teknik ini memastikan bahwa semua informasi yang dibutuhkan untuk evaluasi aplikasi dapat terkumpul dengan baik dan representatif.

b. Kondensasi Data

Kondensasi data dalam konteks penelitian merujuk pada proses pengelompokan, penyederhanaan, atau pengurangan kompleksitas data yang telah terkumpul. Tujuannya adalah untuk menghasilkan representasi yang lebih ringkas dan terfokus dari informasi yang relevan untuk analisis lebih lanjut. Proses ini melibatkan identifikasi tema-tema utama, pola-pola yang muncul, atau temuan-temuan penting dari data yang ada. Peneliti akan menjalin hubungan yang baik dengan pihak terkait sehingga

wawancara berjalan dengan baik dan mendapatkan informasi yang valid dan kredibel.

c. Penyajian Data

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.⁷⁹ Penyajian data dilakukan melalui hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti hasil dari implementasi pemikiran KH. Ahmad Dahlan dalam Pendidikan perempuan.

d. Analisis Data

Analisis data melibatkan pengaturan urutan data dan pengorganisasian mereka ke dalam pola tertentu. Ini perlu dibedakan dari penafsiran, yang memberikan makna signifikan terhadap hasil analisis dengan menjelaskan pola-pola yang muncul dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi yang terurai.

e. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan pada awalnya bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk

⁷⁹ Amtai Alaslan, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Jurnal Sains Dan Seni ITS*, vol. 6, 2017.

mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.⁸⁰

Simpulan merupakan inti dari temuan penelitian yang merangkum pandangan akhir berdasarkan analisis yang telah dilakukan, baik itu menggunakan metode berpikir induktif maupun deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus, tujuan, serta temuan penelitian yang telah diinterpretasikan dan dibahas. Penting untuk dicatat bahwa simpulan penelitian bukan hanya sekadar ringkasan dari apa yang telah dilakukan, melainkan hasil akhir yang menggambarkan signifikansi temuan dalam konteks yang lebih luas.⁸¹

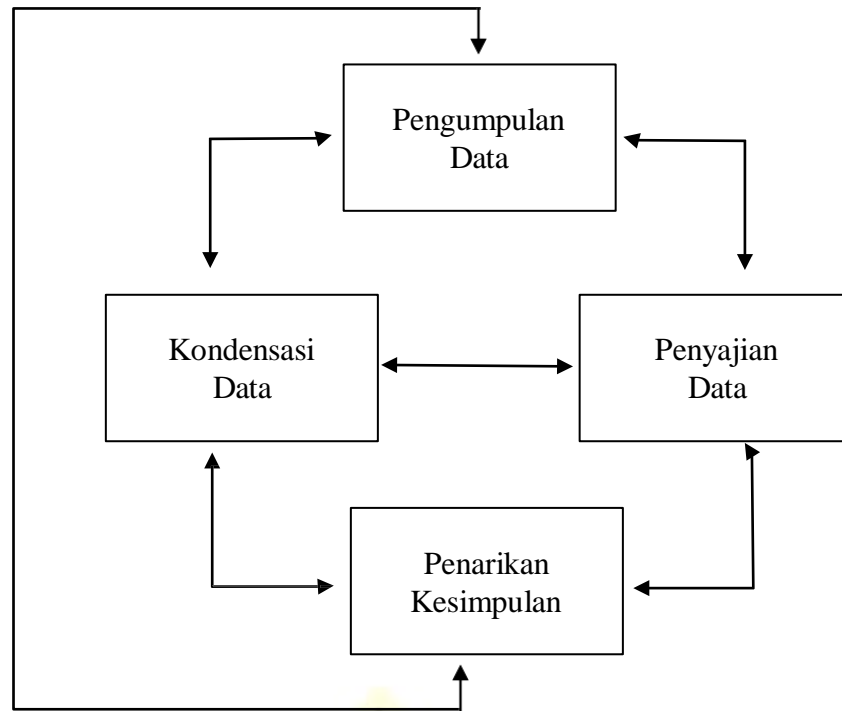
Penarikan kesimpulan dilakukan untuk mengevaluasi implementasi pemikiran KH. Ahmad Dahlan dalam Pendidikan terhadap siswa perempuan. Kesimpulan ini berfungsi sebagai landasan untuk melihat keberhasilan dengan peningkatan kualitas siswa perempuan dalam hal akademik, agama, dan sosial kemasyarakatan.

Berikut adalah gambar alur komponen analisis data berdasarkan pendapat Miles dan Huberman. Gambar ini menggambarkan proses analisis secara sistematis.⁸²

⁸⁰ Ibid

⁸¹ Ibid.

⁸² Saleh Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*, ed. Hamzah Upu, *Analisis Data Kualitatif*, vol. 1 (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).



Bagan 3.1 Komponen dalam Analisis Data (*interactive model*)
Sumber: Analisis Data Kualitatif, Sirajuddin Saleh (2017)

